

## ABSTRAKSI

Dealer sepeda motor X adalah perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan dan pembelian sepeda motor. Dealer ini merupakan perusahaan yang bisa dikatakan masih muda, karena perusahaan ini berdiri pada tahun 2012. Meskipun muda, perusahaan ini bisa mendapatkan omset rata-rata 300 juta per bulan. Perusahaan ini juga memiliki 2 tingkat struktur organisasi yang dimulai dari direktur membawahi karyawan. Karyawan yang dimiliki sebanyak 24 orang yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu kasir, gudang dan sales. Sistem yang dijalankan saat itu masih dilakukan dengan cara konvensional, baik itu dalam transaksi pembelian dan penjualan, pembayaran, pemindahan barang, perhitungan stok, dan pembuatan laporan. Akibatnya, dalam pengecekan stok, perusahaan masih harus mengumpulkan data stok barang dari arsip – arsip lama hingga sekarang untuk menghitung jumlah stok saat ini, stok yang berpindah gudang, stok barang masuk dan stok barang keluar. Hal tersebut membuat perusahaan merasa kesulitan, karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pengecekan stok barang. Terlebih lagi jika terjadi sebuah kelalaian dalam pengecekan stok yang mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan stok barang. Dalam pembuatan laporan, perusahaan juga harus mengumpulkan arsip – arsip lama. Dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dealer sepeda motor X membutuhkan sebuah sistem yang dapat menampung semua aktifitas dalam dealer sepeda motor X dan mengolah aktifitas tersebut menjadi informasi. Untuk itu dibuat sistem informasi inventory pada dealer sepeda motor X. Sistem informasi inventory ini digunakan untuk menangani aktifitas – aktifitas perusahaan menjadi sebuah informasi. Informasi yang ditampilkan dapat membantu perusahaan dalam mengolah dan mengawasi stok barang. Uji coba dan evaluasi yang dilakukan dalam dua tahap yaitu, verifikasi dan validasi. Verifikasi, melakukan pengecekan ke seluruh proses untuk memastikan tidak terjadi error. Validasi, melakukan pengecekan sistem, apakah sistem tersebut sudah dibuat sesuai kebutuhan. Dari hasil uji coba dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa sistem tersebut sudah memenuhi kebutuhan yang diminta perusahaan dan dapat membantu kinerja perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pengecekan stok barang.

**Kata kunci** : Sistem Informasi Inventory.